

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan masalah kesehatan mental yang serius, yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada tingkatan emosi, gangguan pada fungsi sosial, dan gangguan fungsi kognitif. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) bisa terjadi pada semua golongan tidak hanya pada golongan orang dewasa dan lanjut usia, bahkan anak-anak juga bisa menjadi penderita gangguan jiwa (Edi Syahputra, 2021).

Sindrom perilaku seseorang yang berhubungan dengan gejala distress dan gangguan fungsi seperti gangguan biologis, gangguan psikologis, gangguan pola perilaku, gangguan tersebut menyebabkan adanya pengaruh antara individu tersebut dengan masyarakat sekitar, merupakan definisi dari Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) (Haniva, 2013).

Angka Prevalensi gangguan jiwa di Jawa Timur menduduki nomor 12 di Indonesia. Menurut Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa estimasi angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur mencapai 0.19% dari jumlah total penduduk Jawa Timur sebesar 39.872.395 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI) pada tahun 2018 atau sekitar 75.758 orang, ditemukan atau datang berobat sebanyak 87.264 kasus atau 115,19%. Tentunya upaya tersebut harus diikuti dengan ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih di tingkat puskesmas, ketersediaan obat yang mencukupi karena pengobatan masalah kesehatan jiwa memerlukan

kepatuhan yang tinggi dalam waktu yang relatif cukup panjang (Dinkes Jatim, 2021).

Gangguan jiwa psikotik yang meliputi gangguan otak organik ditandai dengan hilangnya kemampuan menilai realita, ditandai waham (delusi) dan halusinasi, sedangkan gangguan jiwa non psikotik dipicu oleh stress dan juga trauma. Penderita penyakit mental non psikotik akan mengalami gangguan realita dimana mereka memiliki pola pikir yang tidak seharusnya dimiliki (Fajar, 2016)

Dari data yang di dapatkan, tingginya angka prevalensi penderita gangguan jiwa di Jawa Timur membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian memiliki 21 poli yang disediakan, salah satunya adalah poli jiwa. Pada poli jiwa tersebut memiliki angka insiden pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa yang cukup tinggi, yaitu pada tahun 2021 sebesar 151 pasien, tahun 2022 sebesar 182 pasien. Pasien tersebut terdiri dari banyak golongan dari muda hingga tua, dan jenis gangguan jiwa yang berbeda beda.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

Mendeskripsikan profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi masyarakat atau institusi terkait

Dapat memberi informasi dan mengedukasi masyarakat tentang profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022. Yang diharapkan dari hasil penelitian ini masyarakat menjadi lebih waspada akan faktor resiko yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa, dan menjadikan masyarakat khususnya di daerah Krian dan sekitarnya menjadi lebih sehat dan angka pasien ODGJ mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

2. Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan terkait profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022 yang nantinya

informasi dari hasil penelitian ini bisa digunakan dalam mencari data dan sebagai penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu dan wawasan bagi peneliti tentang profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Pertama Kali Berobat Pada Tahun 2022. Yang diharapkan peneliti lebih waspada akan penyakit gangguan jiwa dan menghindari faktor resiko yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa.